BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) atau yang biasa dikenal dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat secara terstruktur. Dalam pelaksanaan PKPM dimasyarakat, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pembangunan desa (Penyusun, 2025). Kegiatan PKPM kali ini dilaksanakan di Desa Gedung Harta, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, kegiatan PKPM ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2025 hingga 20 Agustus 2025 selama kurun waktu satu bulan.

Desa Gedung Harta merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, merupakan salah satu desa dengan potensi pedagang dan petani yang beragam yaitu terdapat berbagai hasil bumi seperti Jagung, Padi, Cengkeh, dan Pisang. Selain potensi dalam bidang pertanian terdapat beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa Gedung Harta yang juga memiliki potensi yang sangat besar. Adapun salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat di desa Gedung Harta yaitu UMKM Lapis Buak Balak Lapis Legit yang memulai usahanya pada tahun 2018.Munurut (Khairunisa & Misidawati, 2024) pemanfaatan digital marketing terbukti mampu meningkatkan daya saing dan penjualan UMKM di indonesia. Dalam merintis usaha tersebut terdapat masalah yang dihadapi oleh UMKM Lapis Legit yaitu belum adanya pemasaran secara digitalisasi, Standar Operasional Prosedur (SOP), Branding Logo, Banner, Google Maps, E-Catalog, Sosial Media, dan Linktree.

Berdasarkan permasalahan dan kesulitan yang dihadapi oleh pemilik UMKM Buak Balak Lapis Legit maka UMKM menghadapi beberapa tantangan seperti pemasaran produk, namun pemasaran produk masih dilakukan secara langsung dan konvensional tanpa menggunakan digitalisasi sehingga membatasi ruang lingkup pemasaran. Selain itu, kurangnya Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas membuat proses bisnis menjadi kurang terstruktur dan efisien. Evaluasi kinerja pegawai juga tidak sistematis

sehingga sulit menjamin produktivitas dan kualitas kerja yang optimal. Menurut (Fudyanto et al., 2025) penerapan SOP pada UMKM mampu meningkatkan efesiensi kerja sekaligus menjaga mutu produk secara konsisten.

Permasalahan lain yang dihadapi UMKM Lapis Legit (Buak Balak) berkaitan dengan aspek *branding* dan *digitalisasi* usaha. Pemanfaatan media digital dalam branding UMKM terbukti mampu menigkatkan jangkauan pasar dan loyalitas konsumen (Rohmawati et al., 2024). Hingga saat ini, usaha tersebut belum memiliki logo yang berfungsi sebagai identitas visual sehingga sulit membedakan produknya dengan kompetitor. Media promosi fisik seperti banner juga bellum tersedia, padahal keberadaannya dapat terdaftar pada google maps yang berfungsi sebagai penunjuk lokasi agar konsumen lebih mudah menemukan tempat usaha. Dari sisi pemasaran digital, UMKM ini belum memiliki e-catalog untuk menampilkan produk praktis, media sosial untuk memperluas jangkauan promosi maupun linktree sebagai penghubung berbagai platform digital agar konsumen lebih mudah mengakses informasi usaha.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul "**Implementasi Standarisasi Operasional dan Digital Markrting untuk Penguatan Branding dan Pemasaran UMKM Lapis Legit (Buak Balak) di Desa Gedung Harta Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan".**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Gedung Harta memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan, diantaranya:

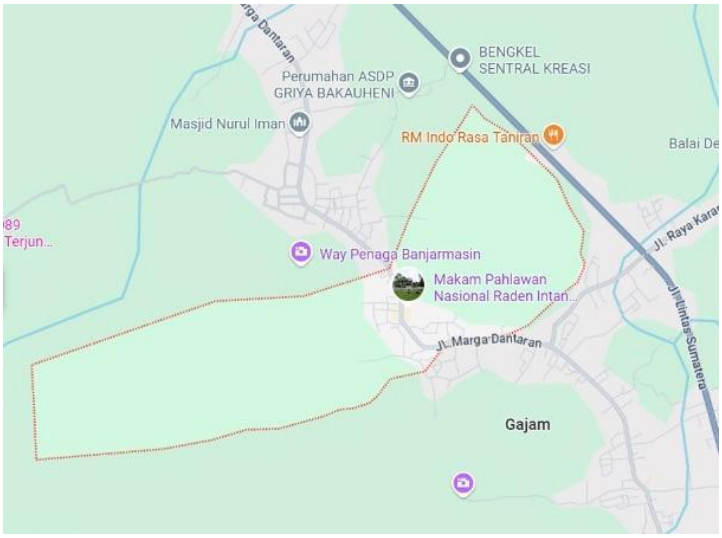

Gambar 1.1 Peta Desa Gedung Harta

Desa Gedung Harta merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Wilayah ini memiliki luas sekitar sebesar 3,20 km². Desa ini memiliki karakteristik pedesaan dengan potensi besar di bidang pertanian dan UMKM. Dengan penduduk yang sebagian besar bekerja di sektor-sektor tersebut, Desa Gedung Harta menjadi pusat kegiatan ekonomi berbasis lokal yang berperan penting dalam pengembangan ekonomi daerah. Gedung Harta berbatasan dengan desa Kampung Baru disebelah Utara, desa Banjarmasin di sebelah Selatan, desa Gayam dan Tetaan disebelah Timur, dan wilayah Gunung Way Kalam (bukan desa, tetapi area pegunungan administratif) disebut sebagai batas barat Banjarmasin, namun kemungkinan besar juga menjadi batas barat desa Gedung Harta.

Desa Gedung Harta memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan, di antaranya:

1. Sumber Daya Alam

   Desa Gedung Harta memiliki lahan pertanian yang subur dan luas, ideal untuk budidaya padi, jagung, sayuran, cengkeh, pisang serta komoditas lain yang menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat.
2. Sumber Daya Manusia

   Penduduk Produktif: Desa Gedung Harta memiliki penduduk yang sebagian besar berada di usia produktif, dengan keterampilan di bidang pertanian, peternakan, dan UMKM.

   Pendidikan dan Pelatihan: Potensi pengembangan sumber daya manusia melalui program pendidikan dan pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat, terutama dalam bidang teknologi pertanian dan kewirausahaan.
3. Sumber Daya Sosial

   Gotong Royong: Budaya gotong royong yang kuat di antara warga menjadi salah satu modal sosial penting dalam pembangunan kelurahan.

Kearifan Lokal: Adat dan tradisi yang masih dijaga oleh masyarakat setempat menjadi potensi untuk pengembangan pariwisata budaya dan pelestarian nilai-nilai local.

4. Sumber Daya Ekonomi

   UMKM yang Berkembang: Beragam UMKM di bidang makanan olahan, dan jasa memiliki potensi besar untuk tumbuh dan berkembang.

   Pasar Tradisional: Keberadaan pasar tradisional yang menjadi pusat perdagangan bagi masyarakat setempat, memungkinkan pengembangan ekonomi lokal dengan menjual hasil pertanian, peternakan, dan produk UMKM.

5. Sektor Kuliner

   Produk Kuliner Lokal: Potensi sektor kuliner sangat besar, terutama dengan adanya produk-produk lokal seperti lapis legit, keripik, makanan khas Lampung, dan makanan olahan lainnya yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik kuliner bagi wisatawan.

   Usaha Kuliner UMKM: Pengembangan usaha kuliner dari UMKM setempat, seperti Lapis Legit, dapat diperluas dengan inovasi produk, pemasaran digital, dan partisipasi dalam pameran kuliner.

6. Sektor Pariwisata

   Sektor pariwisata di Desa Gedung Harta memiliki potensi yang sangat besar, terutama karena keberadaan makam Pahlawan Nasional Raden Inten II. Makam ini tidak hanya menjadi tempat ziarah bagi masyarakat lokal, tetapi juga memiliki daya tarik historis dan budaya yang dapat dikembangkan sebagai destinasi wisata edukatif.

1.1.2 Profil BUMDES

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Makmur Sejahtera” merupakan lembaga usaha yang dikelola oleh Pemerintah Desa Gedung Harta, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. BUMDes ini dibentuk pada tahun 2020 berdasarkan Peraturan Desa Nomor 2 Tahun 2020, yang merujuk pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Tujuan utama pendirian BUMDes adalah untuk meningkatkan perekonomian desa melalui pengelolaan potensi lokal secara mandiri dan berkelanjutan.

Kantor BUMDes berlokasi di Balai Desa Gedung Harta dan dikelola oleh struktur organisasi yang terdiri dari seorang Direktur, Sekretaris, Bendahara, serta pengawas yang berasal dari unsur perangkat desa dan BPD. Saat ini, BUMDes "Makmur Sejahtera" memiliki beberapa unit usaha, antara lain unit simpan pinjam yang melayani kebutuhan permodalan warga, unit perdagangan yang mengelola warung desa untuk penyediaan sembako, jasa penyewaan alat pesta seperti tenda dan kursi, serta pengembangan usaha pertanian dan peternakan seperti penjualan bibit dan pakan ternak.

Meskipun demikian, harapan ke depan adalah agar BUMDes dapat terus berkembang dan menjadi motor penggerak ekonomi desa. Selain meningkatkan kesejahteraan masyarakat, BUMDes juga diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja, serta mengelola potensi wisata sejarah di desa, seperti Makam Raden Inten II, sebagai bagian dari pengembangan sektor pariwisata desa.

1.1.3 Profil UMKM

Pemilik UMKM : Bunda Herni

Nama UMKM : Lapis Legit Buak Balak

Alamat Usaha : Gedung Harta, Kec. Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung

Jumlah Tenaga Kerja : 6 Orang

Nomor : 085762133320

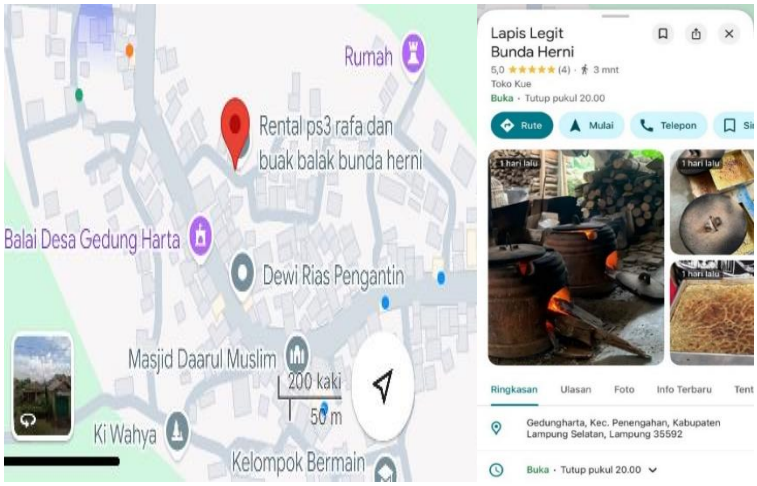

Gambar 1.2 Peta Lapis Legit Buah Balak Bunda Herni

UMKM **Buak Balak Lapis Legit** merupakan salah satu usaha mikro kecil menengah yang bergerak di bidang kuliner khas Lampung, khususnya produksi kue tradisional lapis legit. Berlokasi di daerah Buak Balak, usaha ini hadir dengan komitmen melestarikan cita rasa otentik lapis legit sekaligus berinovasi dalam penyajian produk agar tetap relevan dengan selera pasar modern.

Produk utama yang dihasilkan adalah kue lapis legit dengan tekstur lembut, aroma harum rempah, serta rasa manis yang seimbang. Proses pembuatannya dilakukan secara tradisional dengan resep turun-temurun, namun tetap memperhatikan standar kebersihan, kualitas bahan baku, dan teknik pengolahan yang higienis. Bahan-bahan seperti telur, mentega, tepung, dan rempah pilihan dipastikan dalam kondisi terbaik untuk menjaga kualitas rasa yang khas.

UMKM Buak Balak Lapis Legit tidak hanya berperan dalam meningkatkan perekonomian keluarga, tetapi juga membuka peluang lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. Keberadaannya berkontribusi pada pelestarian kuliner tradisional Lampung sekaligus mendukung program pemerintah dalam pengembangan UMKM sebagai tulang punggung ekonomi daerah.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari UMKM Buak Balak Lapis Legit yaitu sebgai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan branding UMKM Buak Balak Lapis Legit agar lebih dikenal masyarakat melalui media digital?
2. Bagaimana pemanfaatan **Google My Business** dapat membantu meningkatkan visibilitas UMKM di pencarian Google dan Google Maps?
3. Bagaimana strategi pengelolaan **media sosial** yang tepat untuk mempromosikan produk UMKM Buak Balak Lapis Legit secara efektif?
4. Bagaimana penyusunan **Standard Operating Procedure (SOP)** dapat membantu dalam konsistensi produksi dan pemasaran UMKM?
5. Bagaimana peran **banner promosi** dalam mendukung pemasaran offline yang terintegrasi dengan strategi digital?

6. Apa saja kendala yang dihadapi UMKM Buak Balak Lapis Legit dalam melakukan branding dan pemasaran digital, serta bagaimana solusi yang dapat diterapkan?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Meningkatkan branding UMKM Buak Balak Lapis Legit agar lebih dikenal dan dipercaya oleh konsumen melalui optimalisasi media digital.
2. Mengoptimalkan penggunaan **Google My Business** untuk memperluas jangkauan pemasaran dan memudahkan konsumen dalam menemukan lokasi UMKM.
3. Mengembangkan strategi pengelolaan **media sosial** yang konsisten, kreatif, dan efektif untuk meningkatkan interaksi serta penjualan produk.
4. Menyusun **SOP produksi dan pemasaran** sebagai panduan kerja yang terstandar guna menjaga kualitas produk dan pelayanan.
5. Mendesain dan memasang **banner promosi** sebagai media pemasaran offline yang mendukung strategi branding digital.
6. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi UMKM dalam branding dan pemasaran digital serta memberikan solusi yang tepat untuk mengatasinya.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM sebagai berikut:

1. Bagi UMKM
    a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara mempasarkan yang baik dan luas.
    b. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM
    c. Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui media sosial.
2. Bagi Pemerintah Desa
    a. Memberikan inspirasi dan tenga dalam upaya memfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Gedung Harta

b. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota Masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat memfaatkan ilmu dan teknologi.
c. Menumbuhkan inovasi bagi masyakat di Desa Gedung Harta.
d. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media sosial

3. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
   a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada Masyarakat khususnya di Desa Gedung Harta, kecamatan Penengahan, kabupaten Lampung Selatan, provinsi Lampung.
   b. Sebagai Acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya
   c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil Pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
   d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai Lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi Masyarakat.
   e. Meningkatkan, memperluas, dan mempererat Kerjasama mahasiswa yang melaksanakan PKPM.
4. Bagi Mahasiswa
   a. Sebagai wujud pengabdian masyrakat
   b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, Kerjasama dan kepemimpinan.
   c. Menambah wawasan dan penglaman mahasiswa dalam bersosisalisasi dilingkungan Masyarakat.
   d. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki desa.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Gedung Harta, kecamatan Penengahan, kabupaten Lampung Selatan, provinsi Lampung:

1. Pemerintah Desa
2. Karang Taruna

3. UMKM Buak Balak Lapis Legit Bunda Herni
4. Masyarakat Desa Gedung Harta, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung